

Pelatihan Perpajakan dalam Upaya Peningkatan Pemahaman tentang Pajak Pertambahan Nilai pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Makassar

**Imron Burhan¹, Rukminih Arifin², Sri Nirmala Sari³, Ilham⁴, Ardyansyah Gisda⁵,
Veronika Sari Den Ka⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Perpajakan, Politeknik Bosowa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Imron Burhan

E-mail: imronburhan.pbsw@yahoo.com

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada bidang Perpajakan khususnya terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode pelatihan yang meliputi kegiatan sosialisasi dan praktik langsung, pendampingan dalam menyelesaikan kasus pajak pertambahan nilai. Instrumen evaluasi yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan kuisioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pajak pertambahan nilai (PPN).

Kata kunci: Pelatihan Perpajakan, Pajak Pertambahan Nilai

Abstract

The purpose of this Community Service is to increase the understanding and competence of High School Students (SMA) in the field of Taxation, especially related to Value Added Tax. The method used in this activity is a training method which includes socialization activities and hands-on practice, assistance in resolving value-added tax cases. The evaluation instrument used in this activity is using a questionnaire and analyzed descriptively. The results of this community service have an impact on increasing knowledge and understanding of value added tax (VAT) material.

Keywords : Taxation Training, Value Added Tax

PENDAHULUAN

Dwi Setiowati Y, dkk (2020) bahwa salah satu tujuan negara Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh darah Indonesia serta memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dalam mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, tentunya tidak sedikit dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Salah satu wujud kemandirian bangsa dalam pembiayaan pembangunan nasional adalah dengan memperoleh pendanaan dari sumber dalam negeri, salah satunya perpajakan.

Menurut Rahman Isnain et al., (2022) perpajakan merupakan aspek penting dalam perekonomian Indonesia, pajak memberikan kontribusi penting bagi anggaran Negara karena dapat memberikan kontribusi terhadap sumber penerimaan negara terbesar. Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Biettant (2020) bahwa dalam membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, salah satu yang dibutuhkan dan terpenting adalah peran serta aktif dari para warga untuk ikut memberikan iuran kepada Negara dalam bentuk pajak, sehingga segala keperluan tersebut di atas dapat dibiayai. Salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan Negara melalui pajak adalah meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Pajak masyarakat. Menurut Lintang et al.,(2017) fungsi pajak yaitu fungsi *Budgetair* sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran baik rutin maupun pembangunan dan fungsi mengatur (*regularend*) pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak maka dibutuhkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Menurut peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.03/2012 dalam (Kamal 2017) menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara. Salah satu jenis pajak yang menjadi sumber penerimaan Negara yaitu Pajak pertambahan nilai (PPN). Menurut Pangestu and Margaretha (2023) bahwa Pajak Pertambahan Nilai atau PPN adalah Pajak yang dikenakan atas transaksi jual maupun beli di masyarakat. Pengetahuan dan informasi atas Pajak PPN merupakan hal yang penting agar masyarakat tidak bingung atau kaget dengan pemotongan pajak yang dilakukan.

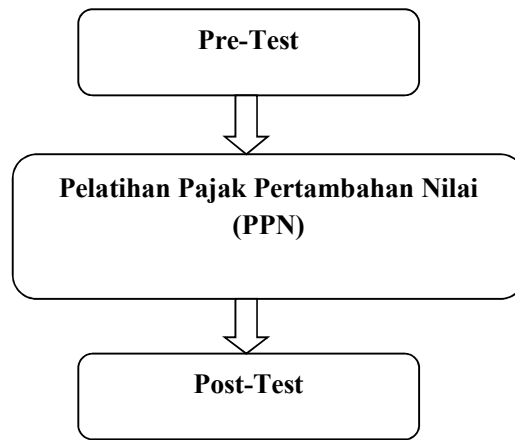
Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi (2021) menyimpulkan bahwa penerimaan pajak dipengaruhi oleh rendahnya kepatuhan wajib pajak dan kepatihan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sosialisasi perpajakan. Beberapa kendala minimnya kesadaran pajak adalah karena keterbatasan Sumber Daya Manusia. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Widiyanto et al., (2020) bahwa Peningkatan kesadaran membayar pajak pada masyarakat diyakini dapat meningkatkan kekuatan Negara dalam menghadapi tantangan masa depan. Bangsa Indonesia memerlukan pajak untuk membangun infrastruktur dan belanja rutin, namun masih ada beberapa oknum yang tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak. Kesadaran dan pemahaman pajak perlu digalakkan sejak dini. Mulai dari jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang sekolah menengah atas dan kejuruan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ingin memberikan simbangsih kepada siswa di Kota Makassar agar siswa di Kota Makassar bertambah wawasan dan pengetahuan serta terbangun kesadaran perpajakan, khususnya tentang E-Faktur.

Program Studi Perpajakan Politeknik Bosowa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berupaya untuk meningkatkan pemahaman perpajakan khususnya dikalangan siswa pada materi Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Prodi Perpajakan melaksanakan kegiatan PKM ini dalam rangka melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi berupa kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan perpajakan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Makassar. Kegiatan PKM ini terlaksana dengan adanya kerjasama antara antara Prodi Perpajakan Politeknik Bosowa dengan siswa sekolah menengah atas di Kota Makassar. Adapun tema dari kegiatan ini yaitu pelatihan perpajakan dalam upaya peningkatan pemahaman tentang pajak pertambahan nilai pada siswa sekolah menengah atas di kota Makassar.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan pajak pertambahan nilai. Sosialisasi dilaksanakan secara langsung di SMA Negeri 6 Makassar. Adapun peserta dari kegiatan pelatihan perpajakan yaitu terdiri dari 60 Siswa. Pelatihan ini diawali dengan dilakukannya kegiatan *pre-test* untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah dilakukan kegiatan *pre-test* selanjutnya diadakan sosialisasi dan pelatihan pajak pertambahan nilai (PPN) dengan metode sosialisasi dan praktik langsung langsung kepada peserta pelatihan. Setelah materi pelatihan selesai disampaikan, kegiatan selanjutnya yaitu memberikan *post-test* kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman atas materi yang telah disampaikan pada sesi materi. Berikut dapat dilihat metode dan langkah-langkah pelatihan yang dilakukan:



Gambar 1.
Metode dan langkah-langkah Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Farida et al., (2022) bahwa metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan beberapa tahapan yang terdiri dari tahapan pertama yaitu tahapan persiapan yang terdiri dari observasi awal, identifikasi masalah, sumbang saran, diskusi, dan mempersiapkan materi dan tahapan kedua kedua yaitu pelaksanaan pelatihan dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi. Pelatihan pajak pertambahan nilai bertempat di Aula SMA Negeri 6 Makassar dengan peserta 45 orang. Kegiatan ini perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan mulai bulan Januari 2023. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Program studi Perpajakan Politeknik Bosowa melakukan pengurusan perizinan di SMAN 6 Makassar untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Setelah itu Tim melakukan survey lokasi dan melakukan diskusi serta menyusun materi pembahasan pajak pertambahan nilai.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Pemberian Materi Teori dan Tanya Jawab

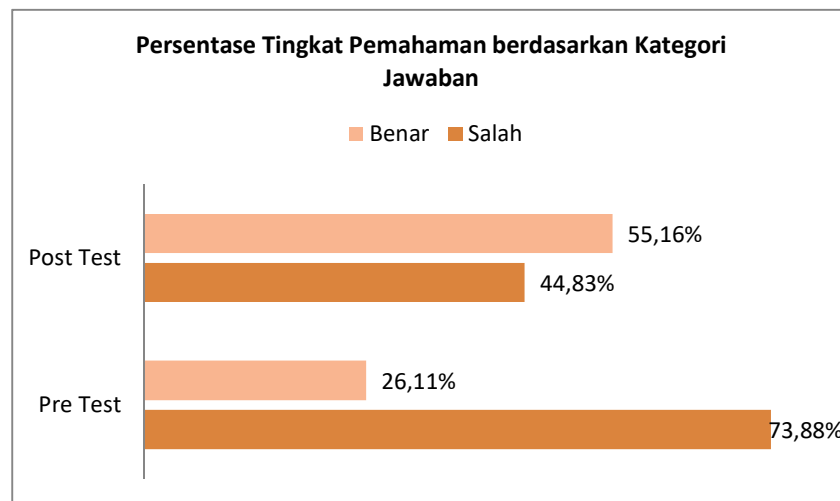
Pada tahap ini disampaikan materi terkait dengan dasar-dasar perpajakan, surat pemberitahuan tahunan (SPT) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pemberian materi teori dilakukan dengan teknik presentasi melalui media Power Point (PPT). Siswa terlihat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan kepada pemateri, hal ini menunjukkan bahwa siswa sebagai peserta pelatihan menyimak dan memperhatikan dengan baik materi yang diberikan.



Gambar 2.
Pelaksanaan Pengabdian

b. Dampak

Pelaksanaan pelatihan pajak pertambahan nilai (PPN) memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan PPN pada peserta siswa SMAN 6 Makassar. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dapat diketahui melalui hasil pre-test dan post test yang telah dilakukan. Pre-test dan post-test dilakukan menggunakan Quizizz. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa jumlah jawaban benar terhadap test pajak pertambahan nilai (PPN) mengalami peningkatan setelah dilakukan pelatihan kepada peserta. Berikut dapat dilihat persentase tingkat jawaban benar peserta pelatihan.



Gambar 3.
Persentase Tingkat Pemahaman berdasarkan Kategori Jawaban
Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 1

Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Berdasarkan Kategori Jawaban		
Kategori Jawaban	Pre Test	Post Test
Salah	73,88%	44,83%
Benar	26,11%	55,16%

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa persentase benar pada pre-test yang telah dilakukan mencapai 26,11%, sedangkan pada post-test persentase benar dalam menjawab soal melalui quizz mengalami peningkatan mencapai 55,16%. Sedangkan persentase jawaban salah mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman tentang pajak pertambahan nilai (PPN) setelah diadakannya pelatihan perpajakan. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan setelah kegiatan pelatihan ini yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam menentukan jadwal pelatihan lebih lanjut secara rutin dan terjadwal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Pre Test* dan *Post Test* yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan perpajakan ini, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan pada materi pajak pertambahan nilai (PPN). Hal ini dapat dilihat dari jawaban *Post Test* peserta pelatihan yang mengalami peningkatan jumlah jawaban kategori benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Biellant, Rubianto. "Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-Guru."
- Dwi Setiowati, Yunita, Achmad Fauzi, and Ati Sumiati. 2020. "Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Perusahaan Dan Audit Pajak Terhadap Pendapatan Pajak Penghasilan Perusahaan : Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Jakarya Kebayoran Lama." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan* 1(2): 407–15. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839.
- Kamal, Fahmi. 2017. "Analisa Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaporkan Spt Masa Ppn Terhadap Penerimaan Ppn (Studi Kasus : Padakantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati)." *Media Manajemen Jasa* 5(2): 110–24.
- Lintang¹, Kevin et al. 2017. "Analisis Penerapan E-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Untuk Pelaporan Spt Masa Ppn Pada Kpp Pratama Manado Analysis Of Electronic Tax Invoice (E-Faktur) Application In An Attempt To Improve The Obedience Of Taxable Enterprises For Value Added Tax Periodic Tax Return Reporting At KPP Pratama Manado." *2023 Jurnal EMBA* 5: 2023–32. <http://www.pajak.go.id/e-faktur>.
- Pangestu, Juan Carlos, and Phebyana Margaretha. 2023. "Sosialisasi Dan Pelatihan Pajak Pertambahan Nilai Pada Siswa-Siswi SMK Tri Ratna." *Madaniya* 4(1): 358–62. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/401>.
- Rahman Isnain, Auliya, Ikbil Yasin, and Heni Sulistiani. 2022. "PELATIHAN PERPAJAKAN PPH PASAL 21 PADA GURU DAN MURID SMK N 4 BANDAR LAMPUNG." *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)* 3(2): 293–96. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknabdimas>.
- Tarmidi, Deden. 2021. "Sosialisasi & Pelatihan Penghitungan & Penyetoran Pajak Bagi UMKM." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3).
- Widiyanto, Sigit et al. 2020. 2 Intervensi Komunitas Pelatihan Pajak PPh 21 Dalam Rangka Membangun

Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Bangun Persada Bekasi.